

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan atau Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau bisa dikatakan juga sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat, dari para informan atau nara sumber yang telah di tentukan.³³ Informan tersebut diantaranya ialah pengasuh pesantren putri al-mawaddah, direktur pesantren putri al-mawaddah.

2. pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau sebuah gambaran yang secara sistematis mengenai fenomena yang telah terjadi di masyarakat.³⁴ Dalam penelitian ini juga, penulis dapat mengetahui pengelolaan dan pemberdayaan aset wakaf di pesantren putri al-mawaddah yang di tinjau dari undang-undang pasal 43 ayat 2 UU nomor 41 tahun 2004.

³³ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) Hal. 135

³⁴ M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ar-ruzz media, 2012) hal. 25

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

a. observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Selain itu, penulis melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi obyektif realitas sosial baik berupa partisipasi maupun proses yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di pesantren putri al-mawaddah.

b. wawancara/ interview

Wawancara yaitu suatu percakapan, Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Tanya jawab ini juga di lakukan oleh peneliti dengan pimpinan/ pengelola, direktur, serta pihak-pihak yang ditunjuk oleh nadzir yang bersangkutan untuk memperoleh sebuah data tentang pengelolaan dan pemberdayaan aset wakaf di pesantren putri al-mawaddah ponorogo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sekumpulan data yang berbentuk sebuah tulisan seperti dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.³⁵ Metode ini bisa digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan pengelolaan dan pemberdayaan aset wakaf di pesantren putri al-mawaddah ponorogo.

5. Metode Analisis

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Dalam teknik pengelolaan data ini bertolak dari berbagai fakta yang teridentifikasi yang muncul atau merupakan sebuah penelitian deskriptif sebagaimana penelitian yang terjadi saat ini. Dengan kata lain, bahwa data yang tidak bisa diukur atau di nilai dengan angka secara langsung. Dalam menganalisa data, yang bisa di gunakan dengan metode analisis data normative.

Data normative merupakan sebuah kegiatan untuk mengadakan sistematisasi terhadap bahan-bahan hukum tertulis tersebut untuk memudahkan dalam pekerjaan analisis dan kontruksi.³⁶

³⁵ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27, hal.240.

³⁶ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27, hal 89

Sebagai pendekatannya, digunakan metode deskriptif, yakni cara penulisan dengan menggunakan pengamatan terhadap gejala, peristiwa dan kondisi actual dimasa sekarang.

6. Uji Keabsahan Data

Data yang dapat ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, yang diantara sebagai berikut:

a. perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian

Dalam perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian saat pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran suatu informasi yang diberikan oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon dalam membangun kepercayaan subjek yang diteliti.³⁷

b. ketekunan pengamatan/kedalaman observasi

ketekunan pengamatan ialah menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam situasi yang telah dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan masih bersinambungan terhadap sebuah faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Dalam ketekunan pengamatan ini bisa membandingkan suatu data hasil sebuah

³⁷ Lexi j. moeleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: PT remaja rosdakarya, 2008) hal 177

wawancara dengan teori serta dokumen yang telah ada atau dengan observasi.